

Indonesian B – Higher level – Paper 1 Indonésien B – Niveau supérieur – Épreuve 1 Indonesio B – Nivel superior – Prueba 1

Friday 8 May 2015 (afternoon) Vendredi 8 mai 2015 (après-midi) Viernes 8 de mayo de 2015 (tarde)

1 h 30 m

Text booklet - Instructions to candidates

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for paper 1.
- Answer the questions in the question and answer booklet provided.

Livret de textes - Instructions destinées aux candidats

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

Cuaderno de textos - Instrucciones para los alumnos

- · No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

Blank page Page vierge Página en blanco

Aplikasi "Hello Doctor" layanan dokter untuk masyarakat

- Ikatan Dokter Indonesia (IDI) membuka konsultasi kesehatan dalam jaringan "Hello Doctor" untuk memudahkan masyarakat mendapatkan saran dari dokter terkait kesehatan pribadi.
- Direktur Medis "Hello Doctor" Michael Mol di Jakarta, Selasa, mengatakan "Hello Doctor" adalah solusi kesehatan berbasis teknologi bagi masyarakat untuk memperoleh akses langsung lewat perpaduan saluran internet dan telepon genggam untuk mendapatkan saran dari dokter.



- "Kami berupaya memudahkan masyarakat yang memiliki telepon selular sehingga mereka bisa bertanggung jawab atas kesehatan mereka sendiri dengan cara terjangkau dan sederhana," katanya. Ia mengatakan aplikasi ponsel tersebut dimaksudkan untuk memberi jalan keluar bagi pelanggan yang memiliki berbagai kendala dengan dokter seperti kemampuan membayar, perihal waktu dan jarak, serta masalah kenyamanan.
- "Diharapkan aplikasi ini dapat memfasilitasi deteksi dan penanganan dini melalui akses langsung ke 'Hello Doctor'. Dengan begitu, masyarakat yang berlangganan bisa mendapatkan saran tepat dan mendapatkan informasi kesehatan akurat serta secara pribadi," katanya.
- Sementara itu, Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi memberi apresiasi terhadap kehadiran aplikasi kesehatan yang berani tersebut untuk pertama kalinya di Indonesia. Menurutnya aplikasi itu dapat memudahkan masyarakat untuk berkonsultasi dengan dokter. Kendati demikian, dia tetap memberikan masukan untuk "Hello Doctor". "Saya pikir masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi kesehatan. Tetapi perlu ada keberlanjutan untuk aplikasi ini agar ke depannya lebih baik."
- Ada baiknya "Hello Doctor" ini bisa memfasilitasi kebutuhan konsultasi medis bagi masyarakat yang kurang mampu. "Hello Doctor" sendiri baru bisa diakses oleh masyarakat yang berlangganan menggunakan operator Telkomsel. Sehingga masih terbatas bagi masyarakat yang menjadi pelanggan untuk salah satu brand penyedia layanan jasa komunikasi tersebut.
- Aplikasi "Hello Doctor" dapat berjalan di sejumlah ponsel cerdas yang kompatibel. Info lebih lanjut dapat diakses melalui laman www.hellodoctor.co.id.

Anom Prihantoro, www.antaranews.com (2014)

0

0

4

6

Bola, kini tak hanya dimainkan pria

Sepak bola identik dengan permainan para pria. Meskipun banyak wanita yang begitu menggemari olahraga satu ini dan juga mempunyai kemampuan yang baik pada bidang ini, masih jarang ditemui pertandingan sepak bola khusus wanita. Alasan tenaga dan keengganan sebenarnya bisa diatasi. Bukan hanya sekedar hiburan, sepak bola juga bisa menjadi sarana pencarian bibit-bibit pemain berkualitas.

Selain alasan kesenjangan gender, SMA Negeri 1
Majenang mengadakan pertandingan sepak bola bagi
tim-tim siswinya untuk memberikan kesempatan bagi
mereka yang biasanya hanya menjadi penonton.
Bila sebelumnya terdapat anggapan bahwa wanita
hanya bisa berteriak ketika bermain sepak bola,
maka hal itu tak berlaku di SMA Negeri 1 Majenang.
Buktinya, banyak pemain yang berhasil membuat
penonton berdecak kagum. Bahkan para penonton
pria dan guru tidak segan-segan berteriak yel-yel atau
kata-kata penyemangat. Hal ini menunjukkan adanya



kesadaran untuk menghargai sportivitas dalam permainan sepak bola.

Berbeda dengan permainan pria yang lebih mengedepankan tempo permainan dan taktik penyerangan, sepak bola tim wanita ini mengandalkan kekompakan dan teknik yang "asalasalan" namun tetap pada tujuan awalnya, yaitu mengalahkan lawan. Namun memang harus diakui, perjuangan tim wanita dalam perebutan kemenangan sama sengitnya dengan tim pria.

Karena itulah, perlu adanya keseriusan mengenai hal ini. Selain mampu mencetak prestasi, siswi-siswi yang semula merasa "tidak berguna" saat pertemuan kelas bisa mengasah kemampuan mereka. Selain soal teknik permainan, permainan tim wanita dan pria juga berbeda dalam hal penguasaan dan perebutan bola. Biasanya, pemain dalam tim pria akan melakukan apa saja, asal bola bisa berpindah ke kakinya. Terjatuh dan pelanggaran adalah resiko yang sudah harus mereka hadapi. Lain halnya dengan pemain dalam tim wanita, yang lebih banyak membawa bola dengan hati-hati dan cenderung "pasrah" bila akhirnya bola berhasil direbut oleh tim lawan. Bisa jadi hal ini dikarenakan oleh kurangnya rasa percaya diri untuk melawan, atau memang masih belum terbiasa dan takut terkena pelanggaran.

Hebatnya, tak ada yang merasa "terendahkan" dengan diadakannya pertandingan sepak bola wanita ini. Seluruh siswa pria mendukung ide ini. Bahkan, demi kemenangan tim wanita kelasnya, banyak di antara siswa pria yang melatih secara langsung teman wanitanya hingga paling tidak mereka bisa menguasai beberapa teknik bermain sepak bola.

0

Untuk merayakan kemenangannya, tim wanita tidak terlalu ingin menunjukkan kesenangan atau antusiasme mereka. Hal ini mungkin karena pemain ditakdirkan untuk lebih "kalem" dibanding penontonnya. Walau begitu, tetap bisa dipetik pelajaran berharga dari kemenangan tim wanita dalam pertandingan sepak bola. Mereka berjuang sama kerasnya seperti teman-teman pria. Semoga ada pertandingan sepak bola khusus wanita tingkat dunia, pasti akan menarik ceritanya.

Inonk, http://mjeducation.com (2013)

Blank page Page vierge Página en blanco

Teks C

Mau tahu: Kenapa nasi Padang isinya lebih banyak kalau dibungkus?



- Sudah banyak pertanyaan dan jawaban tentang kenapa kalau kita beli nasi Padang dengan dibungkus, isinya jauh lebih banyak daripada kalau kita makan di tempat?
- Jawaban paling populer adalah karena dengan dibungkus, si penjual tidak perlu repot mencuci piring dan mengurangi biaya sabun cuci. Jawaban yang logis, tapi cenderung dipaksakan.

 Kalau dibandingkan dengan harga sabun, harga nasi jauh lebih mahal. Hal ini juga bertentangan dengan apa yang diketahui oleh masyarakat umum, bahwa orang Padang itu sangat perhitungan. Jadi jawaban di atas bukanlah jawaban yang benar.
- Sebenarnya ada sejarah di balik itu semua! Sejarah itu berawal sejak jaman penjajahan Belanda. Pada masa penjajahan dulu, Rumah Makan Padang termasuk rumah makan yg eksklusif, hanya kaum penjajah dan para saudagar saja yang bisa menikmati lezatnya hidangan masakan Padang seperti rendang, gulai dan lain-lainnya. Yah, di masa itu daging dan beras termasuk komoditi mahal, rakyat tidak selalu dapat membelinya. Oleh karena itulah, harga makanan Padang menjadi mahal dan hanya orang yang punya uang yg mampu membelinya.
- Dan di sinilah sejarah itu dimulai. Para pengusaha Rumah Makan Padang, pasti orang Minang asli, sadar bahwa saudara-saudaranya juga layak untuk menikmati makanan enak, terlebih lagi makanan khas daerah mereka sendiri. Para pengusaha ini juga mengetahui banyak dari saudara mereka bekerja sebagai buruh kasar untuk para penjajah dan saudagar yang sering makan di rumah makan mereka.
- Entah siapa yang memulai, di suatu waktu, para pengusaha rumah makan Padang ini memberlakukan peraturan baru. Jumlah nasi yang dibeli dengan dibungkus isinya akan jauh lebih banyak daripada makan di tempat. Karena biasanya, nasi bungkus itu akan dinikmati oleh mereka yang umumnya kaum pekerja, yaitu buruh atau karyawan pribumi yang mengabdi pada para saudagar dan para penjajah yang sering makan di restoran dan membungkus makanan pulang. Kebijakan ini oleh para pengusaha disebut "Ampera" alias "Amanat Penderitaan Rakyat".
- Inilah asalnya kenapa Rumah Makan Padang di Sumatera Barat disebut dengan Rumah Makan Ampera. Semangat Ampera ini seperti yang kita lihat, masih terbawa sampai detik ini bahkan sudah menyebar di seluruh Indonesia. Tentu saja, hampir tidak ada tempat di Indonesia ini, di mana di daerahnya tidak ada Rumah Makan Padang. Di semua pelosok ada Rumah Makan Padang. Semoga semangat Ampera ini terus ada sampai akhir jaman.
- Nah, itulah alasan kenapa jumlah nasi yang dibeli dengan dibungkus isinya akan jauh lebih banyak daripada makan di tempat. Darimana saya tahu? Ini adalah cerita dari salah satu pemilik Rumah Makan Padang yang kebetulan tetangga saya di Padang sana, Rumah Makan Beringin di kawasan Tabing kota Padang. Tentu, postingan ini tidak resmi, jadi masih bisa diperdebatkan kebenarannya. Tapi terlepas dari apakah ini benar atau bohong, semoga kita bisa mengambil hikmahnya.

https://groups.google.com (2013)

Satu rindu di tetesan hujan

- Hiruk pikuk kota semakin terasa. Cuaca terasa begitu panas di siang hari. Banyak kendaraan bermotor yang ramai melintas setiap detiknya, bahkan kurang dari satu detik sudah lebih dari lima kendaraan bermotor yang lewat. Begitulah kehidupan yang kujalani setiap harinya, jauh dari keluarga. Semenjak tiga tahun lalu aku diajak oleh pamanku untuk merantau ke ibu kota sekaligus untuk meneruskan sekolahku ke pendidikan yang lebih tinggi atau bahasa kerennya, kuliah.
- Namaku Fitria Nuraini. Saat ini aku mengenyam pendidikan tinggi mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan sekarang aku sudah memasuki semester 6. Kebanyakan gadis di desaku pasti sudah menikah atau dijodohkan di usia sepertiku. Tapi tidak denganku, pamanku tak mau melihat aku menikah terlalu dini. Maka dari itu paman membawaku ke ibu kota agar aku bisa memiliki kehidupan yang lebih baik dan berkembang dari kekolotan pedalaman desa. Paman sudah ku anggap seperti ayahku, semenjak ayah pergi menghadapNya, biaya sekolah ditanggung oleh paman meskipun untuk biaya sehari-hari aku harus berusaha sendiri dan berhemat.
- Cuaca yang tadinya panas tiba-tiba berubah menjadi rintik-rintik hujan, mengingatkanku pada satu rindu, ibu. Ingin rasanya aku pulang ke kampung halaman untuk menumpahkan semua rinduku pada ibu. Tapi apalah daya. Aku harus menabung lebih giat lagi agar cukup untuk ongkos pulang nanti. "Hemm... masih kurang. Padahal hampir cukup uangnya. Tapi karena kepepet untuk menambah bayar SPP, harapanku harus pupus dulu untuk pulang kampung," ucapku lirih di dalam kamar. Tanpa aku sadari seorang gadis kecil bernama Risa menghampiriku. Risa adalah sepupuku yang baru baru berusia enam tahun.
- "Kakak kenapa terlihat sedih?" tanya Risa dengan wajah polosnya. "Tidak. Kakak Cuma ingat sama ibu kakak yang ada di kampung. Apalagi kalau hujan seperti ini," jawabku sambil mengelus halus kepala Risa. "Tau tidak, waktu kakak sebesar Risa kakak itu anaknya lumayan nakal. Kalau hujan-hujan seperti ini setelah pulang sekolah pasti kakak sengaja main hujan-hujanan sampai semua badan kakak basah kuyup," ceritaku.
- "Oh ya? Gak sakit Kak nanti?" tanya Risa. "Hehe... kalau ketahuan ibu pasti Kakak akan dimarahi, tapi Kakak gak pernah jera. Sampai akhirnya Kakak demam tinggi dan sakit hampir tiga hari," sambungku. "Selama sakit ibu khawatir banget sama Kakak, sampai-sampai ibu gak bisa berladang karena khawatir Kakak ada apa-apa. Dari situlah akhirnya Kakak jera, dan sadar kalau semua yang dilarang ibu pasti ada penjelasan kenapa jadi gak boleh," ceritaku pada Risa.

- G "Jadi setiap hujan Kakak jadi teringat itu, dan Kakak pasti kangen banget sama Bibi ya?" ucap Risa. Aku hanya tersenyum sambil menatap rintik-rintik hujan. "Fitri ayo siap-siap," ucap paman menghampiriku dan Risa di kamar. "Siap-siap untuk apa Paman?" tanyaku bingung. "Paman janji kan kalau liburan semester kamu akan Paman antar menemui ibumu dan setengah jam lagi bus travel akan menjemputmu. Kita sama-sama ke sana untuk mengantarmu melepas rindu pada ibumu," jelas paman. "Paman serius?" tanyaku masih bingung namun rona bahagia terpancar jelas di wajahku. Risa mengangguk mengiyakan begitu juga paman dan tanteku. Aku langsung tersenyum bahagia dan langsung membereskan pakaian untuk segera melepas rindu pada ibu.
- Hari ini adalah hari yang begitu membuatku bahagia. Setelah tiga tahun berpisah dengan ibu, akhirnya aku punya kesempatan untuk pulang ke kampung halamanku, dengan menaiki bus travel yang membawaku pulang untuk menumpahkan semua rasa rindu pada ibu. Tetes gerimis hujan mengiringi perjalananku pulang menambah rasa rindu dan rasa bahagia di hatiku.

Nia Kurnia Latifah, http://cerpenmu.com (2013)

Teks E

₿

Kalimantan, akankah menjadi Mantan Kali?

Terdapat tiga hal yang melekat erat dalam kehidupan masyarakat di Pulau Kalimantan dan turut serta mempengaruhi identitas masyarakatnya, yaitu hutan, tanah, dan sungai. Berbicara tentang Kalimantan tidak dapat terlepas dari permasalahan terkait ketiga hal tersebut.

Beberapa kali kunjungan ke Pulau Kalimantan, perasaan miris, sedih, gundah dan gulana menyelisip di hati, akan terbawa pulang dan tetap tinggal di benak. Perasaan itu susah untuk dilenyapkan dan sulit untuk dibiarkan terbawa arus sungai-sungai di Kalimantan.



Kerusakan lahan akibat pertambangan

Dari data yang dilansir oleh WWF, hutan yang ada di Pulau Kalimantan, berkurang sangat signifikan dalam

kurun waktu yang relatif singkat. Dalam jangka waktu kurang dari 30 tahun, lebih dari 50 % tutupan hutan alam berubah menjadi bukaan hutan. Tanah digali dan dieksploitasi. Terkadang pasca eksploitasi, lahan ditinggal tanpa proses reklamasi. Yang dimaksud dengan reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai dengan peruntukannya.

Padahal peraturan terkait kegiatan pertambangan sudah sangat jelas mewajibkan tindakan reklamasi. Penegakan hukum seolah hanya angin lalu. Lubang-lubang menganga akibat kegiatan pertambangan sebagian dibiarkan saja, tidak dilakukan Pasca tambang. Yang dimaksud dengan pasca tambang adalah kegiatan terencana, sistematis, dan berlanjut setelah akhir sebagian atau seluruh kegiatan usaha pertambangan untuk memulihkan fungsi lingkungan alam dan fungsi sosial menurut kondisi lokal di seluruh wilayah penambangan.

Saat ini, ijin-ijin penambangan batubara yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Kalimantan begitu banyak dan begitu luas. Bahkan di beberapa kabupaten, tumpang tindih lokasi pemberian ijin penambangan batubara kerap terjadi. Terkadang jika ditotal akan melebihi luas kabupaten/kota nya sendiri. Jangan sampai penambangan batu bara yang marak terjadi akan mengulang cerita lama tentang penebangan dan penjualan secara besar-besaran kayu-kayu yang berasal dari hutan-hutan Kalimantan?

Sungai-sungai di Kalimantan sangat terpengaruh dan ikut tercemar, bisa terbukti dari warnanya yang coklat. Kalimantan yang dulunya dipenuhi hutan lebat, saat ini menyisakan lubang-lubang menganga bekas kegiatan pertambangan. Penambangan batubara adalah salah satu primadona kegiatan pertambangan di Pulau Kalimantan. Kegiatan ini memberikan andil yang besar bagi kerusakan lingkungan Pulau Kalimantan. Dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya sungguh dahsyat. Hutan menjadi rusak dan hilang, sungai menjadi kering dan tidak lagi dialiri air. Kekhawatiran datang menyergap.

Pulau Kalimantan tidak lagi dikenal sebagai Kalimantan, bukan mustahil akan berubah namanya menjadi Mantan¹ Kali². Jika tidak segera ada penanganan, akan muncul bencana yang lebih besar. Kerusakan lingkungan yang melanda Pulau Kalimantan menuju arah yang sangat memprihatinkan.

http://green.kompasiana.com (2013)

Mantan: bekasKali: sungai